

## INTISARI

Saat ini peta sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran kegiatan manusia. Salah satunya untuk kelancaran pembangunan di suatu desa maka dibuatlah peta situasi dengan skala besar yaitu 1 : 500 di Dusun Degan 1, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang yang berbatasan dengan Dusun Kalisangga RT 20 RW 10 dan Dusun Klepu RT 03 RW 47, Desa Kalibawang, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Peta tersebut menggambarkan situasi di desa agar dapat dilakukan tindak lanjut seperti penentuan daerah mana yang akan dilakukan kegiatan pembangunan. Kegiatan yang dilakukan untuk keperluan pembuatan peta situasi dengan cara mengumpulkan data spasial dan non spasial di lapangan disebut pemetaan situasi.

Tahapan yang harus dilakukan dalam pemetaan situasi adalah kegiatan pengadaan titik-titik kontrol utama dilapangan dengan pembuatan kerangka dasar pemetaan (Kerangka kontrol horizontal dan kerangka kontrol vertikal), orientasi arah dengan pengamatan azimuth astronomis, pengukuran detil situasi, perhitungan dan pengolahan data ukuran, penggambaran peta manuskrip, uji peta serta pembuatan peta situasi dalam bentuk digital.

Hasil akhir dari kegiatan pemetaan situasi ini adalah peta situasi skala 1 :500 yang menggambarkan keadaan di daerah Dusun Degan 1, Desa Banjararum, Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta. Serta dilengkapi garis kontur untuk menggambarkan topografi di sekitar daerah tersebut.

Kata kunci : peta situasi, kerangka dasar pemetaan, orientasi, uji peta.

## ABSTRACT

Currently the map needed to help human activities. One of them for the fluency development in a village then made a situation map with large scale that is 1 : 500 in Degan 1 Hamlet, Banjararum Village, Kalibawang District bordering Kalisangga Hamlet RT 20 RW 10 and Klepu Helmet RT 03 RW 47, Kalibawang Village, Girimulyo District, Kulon Progo Regency, Spesial Region of Yogyakarta Province. The map describes the situation in the village in order to be followed up such as determining which areas will be carried out development activities. Activities undertaken for the purpose of making a situation map by collecting spatial and non spatial data in the field are called situation mapping.

The steps to be taken in the situation mapping are the procurement of major control points in the field with the creation of the basic network of the mapping (horizontal control network and vertical control network), orientation with astronomical azimuth observation, measurement of situation details, calculating and processing of data, manuscript map, test map and making a situation map in digital form.

The final result of this situation mapping activity is a situation map with scale 1 : 500 that describes the situation in Degan 1 Hamlet, Banjararum Village, Kalibawang District, Kulon Progo Regency, Spesial Region of Yogyakarta Province. And equipped with contours to describe topography around the area.

Keywords : situation map, the basic network of the mapping, orientation, test map.